

4.1.1.Siklus I

4.1.1.1 Tahap Perencanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 Maret 2010, pelaksanaan pembelajaran berlangsung selama 3x35 menit atau 1 x pertemuan dari pukul 07.30 – 09.15 dengan pokok bahasan benda bersifat magnet dan tidak bersifat magnet. Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian guna memperlancar jalannya penelitian. Perangkat penelitian yang disiapkan di antaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS). Instrumen penelitian dan alat peraga. Instrumen penelitian yang dipersiapkan antara lain lembar kerja observasi kinerja guru, lembar observasi aktivitas siswa, panduan wawancara dan catatan harian. Sedangkan alat peraga yang disiapkan adalah magnet, gunting, peniti, jarum, paku, isi steples, kayu, daun, kelereng, buku, penggaris mika, bolpoin, dan pensil.

4.1.1.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan siklus I dilakukan satu kali pertemuan dengan pokok bahasan benda bersifat magnet dan tidak bersifat magnet. Setelah membaca doa dan apersepsi guru menunjukkan benda magnet dan benda bukan magnet. Sebelum menjelaskan materi siswa diberi tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mengamati benda yang dapat dan tidak dapat ditarik oleh magnet.

Menjelaskan materi yang akan disampaikan, memberi tugas kelompok.. Siswa mengerjakan tugas kelompok yaitu mengelompokkan benda-benda yang termasuk benda bersifat magnet dan yang tidak bersifat magnet yang telah disiapkan guru. Selasai mengerjakan tugas kelompok siswa melaporkan hasil kerja kelompok. Pada akhir pembelajaran siswa mengerjakan tes akhir secara individu.

4.1.1.3 Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan secara langsung bersamaan dengan lembar observasi, untuk kinerja guru dan aktivitas siswa yang telah peneliti siapkan sebelumnya. Dari hasil observasi tentang kinerja guru pada siklus I diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan prosedur pembelajaran. Dari hasil obsevasi aktivitas siswa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Instrumen Aktivitas Off Task (aktivitas yang tidak dikehendaki)

No	Kompetensi Off Task	Jumlah Peserta Didik Tiap waktu					Total	%
		15'	30'	45'	60'	70'		
1	Mengobrol	-	-	-	-	-	-	-
2	Mengganggu teman	-	-	-	-	-	-	-
3	Keluar masuk kelas	-	-	-	-	-	-	-
4	Melamun	-	2	2	-	2	6	30
5	Bermain	-	-	2	-	-	-	10

Tabel 4.3. Hasil Observasi Aktivitas On Task Siklus I

No	Aktivitas On Task	Jumlah Siswa	%
1	Memperhatikan guru dalam penyampaian materi.	18	90
2	Bertanya pada guru mengenai materi.	7	35
3	Mengelompokkan benda bersifat magnet atau yang tidak bersifat magnet dengan benar.	19	95
4	Menjawab pertanyaan guru.	10	50
5	Memberikan pendapat dalam diskusi.	10	50
6	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru.	18	90
7	Ketepatan mengumpulkan tugas.	18	90

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam pembelajaran 30% siswa melamun dan 10% siswa yang masih bermain-main. Aktivitas yang dilakukan siswa adalah menyimak informasi yang disampaikan guru (90%), mengelompokkan benda yang magnetis dan non magnetis dengan benar (95%), menyelesaikan tugas yang diberikan guru (90%), dan ketepatan mengumpulkan tugas (90%). Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah bertanya pada guru mengenai materi dan memberikan pendapat dalam diskusi yang baru mencapai (50%).

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi hasil belajar siklus I (Tes Awal)

No	Skor Hasil Belajar	Frekuensi	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	5,0	5		$\bar{\square}$
2	5,5	1		$\bar{\square}$
3	6,0	9	$\bar{\square}$	
4	6,5	3	$\bar{\square}$	
5	7,0	2	$\bar{\square}$	

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi hasil belajar siklus I (Tes Akhir)

No	Skor Hasil Belajar	Frekuensi	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	5,5	5		☐
2	6,0	1	☐	
3	6,5	9	☐	
4	7,0	2	☐	
5	7,5	3	☐	

Dari tabel di atas, dapat dilihat pada tes awal hasil belajar siswa yang belum tuntas ada 6 orang siswa (30%) sedangkan yang tuntas 14 orang siswa (70%). Pada tes akhir siswa yang belum tuntas 5 orang siswa (25%) sedangkan yang tuntas 15 orang siswa (75%). Ini terjadi penurunan, siswa yang belum tuntas dari tes awal ke tes akhir (5%) dan terjadi peningkatan ketuntasan dari tes awal ke tes akhir (5%).

4.1.1.3 Tahap Refleksi

Setelah pelaksanaan diadakan siklus I dilaksanakan, peneliti beserta teman sejawat melakukan refleksi untuk mengevaluasi aktivitas dan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I. Refleksi didasarkan pada nilai tes dan hasil obsevasi kinerja guru dan siswa. Dari hasil refleksi diketahui bahwa penggunaan media konkret dalam pembelajaran gaya magnet telah mendapatkan hasil yang belum baik.

Kinerja guru dalam pembelajaran cukup baik, ketrampilan guru dalam menggunakan alat peraga perlu ditingkatkan, aktivitas siswa dalam pembelajaran cukup baik dapat dilihat dari hasil observasi siswa yang menunjukkan sebagian besar siswa telah melakukan aktivitas belajar

dengan baik. Sedangkan hasil belajar siswa menunjukkan masih ada 5 orang siswa yang belum tuntas dalam belajar.

Beberapa hal yang menjadi temuan dalam pelaksanaan siklus I dan perlu peneliti perbaiki pada siklus II diantaranya: (1) menggunakan alat peraga sempurna, (2) memfasilitasi siswa dan mengawasi siswa lebih merata. Sedangkan beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan adalah aktivitas dan antusias siswa dalam belajar.

4.1.2 Siklus II

4.1.2.1 Tahap P erencanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 April 2010, pelaksanaan pembelajaran berlangsung 3 x 35 menit atau 1 x pertemuan. Pokok bahasan yang diambil adalah menguji daya tembus gaya magnet. Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian guna memperlancar jalannya penelitian. Perangkat pembelajaran yang disiapkan diantaranya RPP, LKS, instrumen penelitian dan alat peraga. Instrumen penelitian yang dipersiapkan antara lain lembar observasi, observasi kinerja guru, lembar observasi aktivitas siswa, panduan wawancara dan catatan lapangan. Sedangkan alat peraga yang disiapkan magnet, jarum, paku, triplek, papan tebal, buku tipis, dan buku tebal, isi streples, pensil, dan penggaris mika serta benda yang ada disekitar lingkungan.

4.1.2.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II dilakukan sebanyak satu kali pertemuan, dengan pokok bahasan menguji daya tembus gaya magnet. Setelah membacakan doa dan apersepsi guru menunjukkan buku tebal, jarum, dan magnet. Sebelum menjelaskan materi, siswa diberi tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam praktik nanti.

Menjelaskan materi yang akan disampaikan. dengan memperhatikan cara penggunaannya. Siswa mengerjakan tugas kelompok yaitu meletakkan paku/ peniti di atas kertas HVS, tempelkan magnet dibagian bawah kertas HVS lalu gerak-gerakkan magnet dibawahnya ke kanan dan ke kiri lalu siswa mengerjakan tugas kelompok menyusun benda-benda yang sudah disiapkan guru yaitu dalam melakukannya seperti menggunakan kertas HVS dengan media konkret. Selesai melakukan kerja kelompok siswa melaporkan hasil kerja kelompok. Pada akhir pembelajaran siswa tes akhir secara individu.

4.1.2.3 Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan secara langsung bersamaan pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi untuk kinerja guru dan aktivitas siswa yang telah peneliti siapkan sebelumnya. Dari hasil observasi tentang kinerja guru pada siklus II diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan

pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dari hasil obsevasi aktivitas siswa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil obsevasi Aktivitas Off Task (aktivitas yang tidak dikehendaki)

Siklus II

No	Kompetensi Off Task	Jumlah Peserta Didik Tiap waktu					Total	%
		15'	30'	45'	60'	70'		
1	Mengobrol	-	-	-	-	-	-	-
2	Mengganggu teman	-	-	-	-	-	-	-
3	Keluar masuk kelas	-	-	-	-	-	-	-
4	Melamun/ mengantuk	-	-	-	-	-	-	-
5	Bermain	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.7. Hasil Observasi Aktivitas On Task (aktivitas yang dikehendaki)

Siklus II

No	Aktivitas On Task	Jumlah Siswa	%
1	Memperhatikan guru dalam penyampaian materi.	20	100
2	Bertanya pada guru mengenai materi.	15	75
3	Mengelompokkan benda bersifat magnet atau yang tidak bersifat magnet dengan benar.	20	100
4	Menjawab pertanyaan guru.	17	85
5	Memberikan pendapat dalam diskusi.	17	85
6	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru.	20	100
7	Ketepatan mengumpulkan tugas.	20	100

Dari tabel di atas aktivitas siswa yang tidak dikehendakai (off task) sudah tidak lagi dilakukan siswa. Aktivitas yang dikehendakai (on task) sebagaimana tabel 4.7 umumnya telah berhasil baik. Aktivitas bertanya kepada guru mencapai 75%, demikian juga menjawab pertanyaan guru dan memberikan pendapat ketika diskusi 85%, aktivitas lainnya telah mencapai 100%.

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi hasil belajar siklus II (Tes Awal)

No	Skor Hasil Belajar	Frekuensi	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	5,0	2		☐
2	5,5	1		☐
3	6,0	3	☐	
4	6,5	9	☐	
5	7,0	5	☐	

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi hasil belajar siklus II (Tes Akhir)

No	Skor Hasil Belajar	Frekuensi	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	6,5	3	☐	
2	7,0	5	☐	
3	7,5	6	☐	
4	8,0	4	☐	
5	8,5	2	☐	

Dari tabel di atas, dapat dilihat pada tes awal hasil belajar siswa yang belum tuntas 3 orang siswa (15%) sedangkan yang tuntas 17 orang siswa (85%). Pada tes akhir siswa yang tuntas (100%).

4.1.2.4. Tahap Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan, peneliti bersama teman sejawat melakukan refleksi untuk mengevaluasi aktivitas dan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II. Refleksi didasarkan pada nilai tes dan hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa. Dari hasil refleksi diketahui bahwa pada siklus II penggunaan magnet dan benda-benda magnetis seperti jarum, peniti, paku dan lain-lain, dan benda non magnetis

seperti plastik, kayu, daun, kertas, dan lain-lainnya, dalam pembelajaran media konkret telah menampakkan hasil yang cukup baik dan guru telah melaksanakan perbaikan sesuai refleksi pada siklus I.

Kinerja guru dalam pembelajaran cukup baik, keterampilan guru dalam menggunakan alat peraga sesuai, aktivitas siswa dalam pembelajaran cukup baik dapat dilihat dari hasil observasi siswa yang menunjukkan sebagian besar siswa telah melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Sedangkan hasil belajar siswa telah lebih meningkat dibandingkan pada siklus I.

Beberapa hal yang menjadi temuan dalam pelaksanaan siklus II adalah (1) aktivitas siswa yang tidak diharapkan mengalami penurunan, (2) siswa sudah dapat membedakan mana yang bersifat magnetis dan yang bukan bersifat magnetis, (3) siswa sudah dapat menguji cobakan kekuatan daya tembus magnet dengan baik, dan (4) guru telah melaksanakan perbaikan pembelajaran sesuai refleksi siklus I.